



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KONSEP KESELAMATAN SURAT YUDAS
MELALUI METODE RANAH SEMANTIK
(*SEMANTIC DOMAIN*)

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Teologi

Oleh
Hermawan
NIM: 2221811065

Jakarta
2022

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

(A) Hermawan (2221811065)

(B) KONSEP KESELAMATAN SURAT YUDAS MELALUI METODE RANAH SEMANTIK (*SEMANTIC DOMAIN*)

(C) vii 110 hlm; 2022

(D) Konsentrasi Studi Biblika

(E) Surat Yudas dianggap sebagai surat yang paling terabaikan di Perjanjian Baru. Konsep keselamatan surat Yudas adalah konsep yang penting, tetapi tidak mendapatkan perhatian yang cukup oleh para sarjana. Selain itu metode-metode penelitian yang pernah digunakan terhadap surat Yudas tetapi metode ranah semantik (*semantic domain*) terhadap surat Yudas dalam membangun konsep keselamatan belum pernah digunakan. Melalui metode ranah semantic, ditemukan bahwa konsep keselamatan surat Yudas dijabarkan dalam lima klaster makna, yang ditemukan dalam surat Yudas dengan metode ranah semantik. Lima klaster makna tersebut adalah keselamatan sebagai status, keselamatan dari penghakiman dan kecemasan, karakteristik orang yang memiliki keselamatan, karakteristik orang yang tidak memiliki keselamatan, dan agen yang memberikan keselamatan. Lima klaster makna itu saling berkaitan satu dengan yang lain dalam konsep keselamatan surat Yudas. Dialog dengan pandangan para ahli menunjukkan ada tiga pandangan konsep keselamatan surat Yudas. Pandangan para ahli terbagi menjadi tiga pandangan yang pertama, masa kini. Kedua, eskatologis. Ketiga, masa kini dan eskatologis. Konsep keselamatan surat Yudas memiliki aspek masa kini dan eskatologis. Konsep keselamatan surat Yudas juga memiliki kesamaan dengan konsep keselamatan dari kitab-kitab Perjanjian Baru lainnya. Kesamaan tersebut terkait dengan lima klaster makna keselamatan.

(F) BIBLIOGRAFI 109 (1907-2020)

(G) Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.

LEMBAR PENGESAHAN

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung mengesahkan tesis berjudul KONSEP KESELAMATAN SURAT YUDAS MELALUI METODE RANAH SEMANTIK (*SEMANTIC DOMAIN*), yang telah diuji dan dinyatakan lulus oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 5 Agustus 2022.

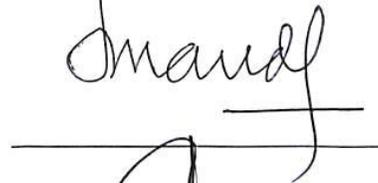
Dosen Penguji

Tanda Tangan

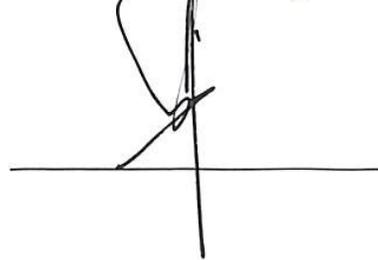
1. Pdt. Jonly Joihin, S.H., Ph.D.
NIDN: 2306077201



2. Pdt. Ir. Armand Barus, Ph.D.
NIDN: 2302046001



3. Surif, S.T., D.Th.
NIDN: 2309067101



Jakarta, 19 Agustus 2022
Ketua




Pdt. Casthelia Kartika, D.Th.
NIDN: 2323057301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul KONSEP KESELAMATAN SURAT YUDAS MELALUI METODE RANAH SEMANTIK (*SEMANTIC DOMAIN*), sepenuhnya adalah hasil karya saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apa pun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 19 Agustus 2022



Hermawan

NIM: 2221811065

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Rumusan Masalah	10
Tujuan Penelitian	10
Manfaat Penelitian	10
Pembatasan Penelitian	11
Metode Penelitian	11
Sistematika Penulisan	13
BAB DUA METODE RANAH SEMANTIK	15
Pendahuluan	15
Studi Hubungan antar Istilah	16
Konteks dan Istilah	20
Ranah Semantik dan Konsep	25
Prinsip-prinsip Ranah Semantik	26
<i>No Synonim Rule</i>	26
Makna Ditentukan oleh Konteks	27
Fitur yang Berbeda Menentukan Makna	28
Istilah Kiasan sebagai Petunjuk Makna	29

Makna Seringkali Multidimensi	29
Penelitian Konsep Keselamatan surat Yudas Berdasarkan	
Ranah Semantik	30
Teori dan Tahapan Ranah Semantik	30
Klasifikasi Makna	36
Kesimpulan	40
BAB TIGA KONSEP KESELAMATAN DALAM SURAT YUDAS	44
Pendahuluan	44
Konsep Keselamatan Ranah Semantik σώζω	44
Klaster Makna Satu: Keselamatan sebagai status	
orang yang dikasihi dan dipelihara (σωτηρία, σώζω, ζωή)	46
Klaster Makna Dua: Diselamatkan dari Penghukuman Kekal	
dan Kecemaran Hidup (ἀπόλλυμι, δεσμός, σπιλάς, σώζω)	54
Diselamatkan dari Penghukuman Kekal	55
Diselamatkan dari Kecemaran Hidup	59
Klaster Makna Tiga: Ekspresi Orang yang memiliki	
Keselamatan (συνευωχέομαι, πνεύμα, αγάπη (αγάπαις))	61
Klaster Makna Empat: Orang yang tanpa Keselamatan	
(σάρξ, ἄκαρπος, ἀποθνήσκω, ψυχή (ἀσέβεια), πορεύομαι,	
πνεῦμα (μή ἔχω), σάρξ)	67
Klaster Makna Lima: Pribadi yang Melakukan Keselamatan	
(σωτήρ)	77
Kesimpulan	88

BAB EMPAT DIALOG KONSEP KESELAMATAN SURAT YUDAS MELALUI	
RANAH SEMANTIK	92
Pendahuluan	92
Dialog Konsep Keselamatan Surat Yudas dengan Pandangan Para Ahli	92
Kesamaan Konsep Keselamatan surat Yudas dengan Perjanjian Baru	99
Kesimpulan	106
BAB LIMA KESIMPULAN DAN SARAN	108
Kesimpulan	108
Saran	109
BIBILOGRAFI	111
Lampiran	
Penelitian Naskah dan Terjemahan Surat Yudas	119